INDUSTRI RUMAHTANGGA KERUPUK *RODA GANDIANG* DI JORONG SUNGAI CUBADAK NAGARI KOTO TANGAH BATU HAMPA KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA (1998-2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sejarah

Oleh:
AIRIN ZULFANI
1510712022

Pembimbing:
WITRIANTO, S.S, M.Hum, M.Si
NIP. 197109092000031001

JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul ”Industri RumahTangga Kerupuk *Roda Gandiang* di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tangah Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota 1998-2018”**,** skripsi ini menggambarkan tentang perkembangan industri rumahtangga di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tangah Batu Hampa yang merupakan industri rumahtangga dari sektor pertanian. Industri kerupuk *roda gandiang* memiliki potensi yang besar sebagai penopang perekonomian masyarakat di Jorong Sungai Cubadak. Keberadaan industri kerupuk *roda gandiang* di Jorong Sungai Cubadak dari tahun 1998 sampai 2018 telah memberikan serangkaian perubahan pada kehidupan sosial ekonomi pengusaha kerupuk *roda gandiang* yang memperlihatkan suatu kondisi yang memiliki kesejahteraan terhadap kehidupan pengusaha.

Nagari Koto Tangah Batu Hampa adalah penghasil ubi kayu yang melimpah, yang pada umumnya masyarakat mengolah ubi kayu menjadi beberapa makanan seperti keripik bulan, rubik, sanjai, dan juga kerupuk *roda gandiang*. Penelitian ini difokuskan kepada kerupuk *roda gandiang* karena pertumbuhan dan perkembangan kerupuk *roda gandiang* dari tahun ke tahun yang terus meningkat menjadikan hal ini menarik untuk diteliti yang nantinya akan mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan industri kerupuk *roda gandiang* dapat berkembang di daerah ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu *heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.* Skripsi ini menggunakan pendekatan sejarah dengan pendekatan sejarah sosial ekonomi. Munculnya industri kerupuk *roda gandiang* di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tangah Batu Hampa ini karena adanya peluang bisnis yang menjanjikan dilihat oleh Dahnil dari kakak sepupunya yaitu Imun yang terlebih dahulu telah memiliki industri kerupuk *roda gandiang* ini di Koto Nan IV pada tahun 1973. Selain itu hal ini juga dilatarbelakangi oleh hasil ubi kayu yang melimpah dari nagari ini. Melihat perkembangannya, masyarakat Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tangah Batu Hampa yang lainnya mulai terdorong unutk merintis usaha kerupuk *roda gandiang* dan berhasil dalam menjalankannya. Keberadaan industri kerupuk *roda gandiang* ini mampu memajukan perekonomian masyarakat dan taraf kehidupan pengusahanya yang dapat dilihat dari pembangunan rumah, kepemilikan tanah, barang mewah seperti kendaraan, barang elektronik dan perhiasan serta peningkatan terhadap bidang pendidikan.